

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Jenis penelitian adalah cara yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2), “jenis penelitian berguna bagi peneliti di dalam kegiatan penelitian. Jenis penelitian berisikan kerangka kerja yang akan menjadi acuan peneliti di dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan hasil penelitian”.

Ketepatan suatu jenis penelitian akan sangat membantu peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Kasiram (2008:149) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin dicapai.

Sementara itu menurut Nazir (2003:91)

jenis deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Sehubungan dengan pendapat ahli di atas, dipilih jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan profil kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kupang Jln. Prof Dr.W.Z. Yohanes No: 30 Kupang – NTT

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan Mei sampai bulan Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2013:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dilihat dari jumlahnya, populasi dapat dibedakan atas populasi terbatas, yakni keseluruhan sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga relatif dapat dihitung jumlahnya dan memiliki karakteristik terbatas. Populasi tak terbatas adalah keseluruhan sumber data yang tidak ada batasannya, sehingga relatif tidak dapat

dinyatakan dalam bentuk jumlah. Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas yang dapat dihitung jumlahnya dan memiliki karakteristik terbatas, yaitu seluruh siswa-siswi kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif, artinya bahwa sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

Menurut Arikunto (2013:174) , “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dari dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif, artinya bahwa sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang yang berjumlah 30 siswa. karena penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini hanya satu variabel yang akan diteliti yaitu kepercayaan diri siswa.

Menurut Angelis (2000:10) Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Kepercayaan diri adalah keyakinan individu akan kemampuan sendiri, tidak bergantung pada orang lain dalam mencapai suatu tujuan. Variabel yang diteliti dalam kaitan dengan kepercayaan diri, terdiri dari sub-sub variabel sebagai berikut :

1. Yakin kepada diri sendiri yaitu seseorang yang percaya diri akan memahami kemampuan yang dimiliki dan mengetahui apa yang dilakukan.
2. Tidak tergantung pada orang lain yaitu orang yang percaya diri akan bersikap mandiri dan berusaha mengerjakan sesuatu hal dengan kemampuan dirinya sendiri.
3. Merasa diri berharga yaitu orang yang percaya diri memiliki self esteem yang positif sehingga dari harga diri yang positif dirinya akan selalu diharapkan oleh oranglain.
4. Tidak ragu-ragu yaitu orang yang percaya diri akan selalu melaksanakan pekerjaan tanpa ragu-ragu.

5. Tidak menyombongkan diri, dengan kemampuan yang dimiliki seseorang yang percaya diri tidak lantas menyombongkan diri kepada orang lain.
6. Memiliki keberanian untuk bertindak yaitu seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan selalu merasa berani dalam melakukan suatu tindakan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013 : 76), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian dengan suatu metode. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner.

Sugiyono (2016 : 199-200), mengatakan “angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Angket dapat berupa pernyataan tertutup dan pernyataan terbuka.

1. Bentuk-bentuk angket

Adapun bentuk-bentuk angket/kuesioner menurut Margono (2010:168) sebagai berikut:

- a. Angket berstruktur
Disebut juga angket tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden hanya memberikan jawaban berdasarkan jawaban yang telah tersedia.
- b. Angket tak berstruktur
Disebut juga angket terbuka, dimana jawaban yang diberikan responden terhadap setiap pertanyaan, diberikan kebebasan untuk menjawab.
- c. Angket kombinasi berstruktur dan tak berstruktur

Sesuai dengan namanya, maka jawaban yang diberikan kepada responden bisa berupa jawaban yang harus dipilih dan jawaban lanjutan berdasarkan pendapat sendiri.

d. Angket semi terbuka

Memberikan kebebasan kemungkinan menjawab selain alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Berpedoman pada pendapat di atas maka angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup. Angket tertutup dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan 5 alternatif jawaban agar tidak menyulitkan responden dalam memilih alternatif yang sesuai dengan keadaan dirinya. Penyusunan angket diawali dengan pembuatan kisi – kisi angket kepercayaan diri (**Lampiran 01**). Di dalam angket ini terdapat : pengantar, identitas, petunjuk pengisian dan pernyataan – pernyataan yang akan dijawab oleh responden (**Lampiran 02**).

2. Pedoman Skoring

Pedoman skoring menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:134)

skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dan jawaban diberi skor 5, 4, 3, 2, 1.

Tabel 3.1
Pedoman skoring

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS	5
2	S	4
3	RR	3
4	TS	2
5	STS	1

3. Uji Coba Angket

Untuk memperoleh alat pengumpul data yang berkualitas, maka harus dilakukan uji coba guna mengetahui tingkat validitas angket. Angket yang berkualitas adalah angket yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sampel uji coba angket penelitian ini adalah kelas VII^E SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Pengumpulan data uji coba melalui penyebaran angket dilakukan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 di ruangan kelas VII^E SMP Negeri 1 Kupang. Nama-nama responden dapat dilihat pada **(Lampiran 3)**

a. Uji Validitas Angket

Arikunto (2013:211), mengatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud, sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, angket kepercayaan diri terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas lain. Hasil uji coba akan dianalisis dengan menggunakan analisis aspek. Arikunto (2013:211), menjelaskan “Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian adalah dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment”.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2(\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor aspek

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah hasil antara skor aspek tertentu dan skor total aspek

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor tiap item

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Suatu butir faktor dikatakan valid apabila harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

Sebelum peneliti melakukan pengujian validitas terlebih dahulu peneliti membuat tabulasi skor uji coba keseluruhan angket kepercayaan diri (**lampiran 4**) dan membuat tabulasi skor uji coba tiap aspek kepercayaan diri (**lampiran 5**).

Selanjutnya pengujian validitas angket kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek, diuraikan sebagai berikut:

1) Aspek Yakin Kepada Diri Sendiri

Tabulasi hasil ujicoba aspek yakin kepada diri sendiri dengan skor total dapat dilihat pada (**lampiran 6**).

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \sum X : 1067 & \sum X^2 : 38139 & \sum XY : 205119 \\ \sum Y : 5741 & \sum Y^2 : 1105719 & N : 30 \end{array}$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{30(205119) - (1067)(5741)}{\sqrt{[30(38139) - (1067)^2][30(1105719) - (5741)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{6153570 - 6125647}{\sqrt{[1144170 - 1138489][33171570 - 32959081]}} \\ r_{xy} &= \frac{27923}{\sqrt{(5681)(212489)}} \\ r_{xy} &= \frac{27923}{\sqrt{1207150009}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{27923}{34744}$$

$$r_{xy} = 0,8036783329$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,804}$$

Dari hasil analisis angket kepercayaan diri aspek kerjasama diketahui $r_{hitung} (r_{hit}) = 0,804$. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel} (r_{tab})$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (r_{hit}) > r_{tabel} (r_{tab})$ atau $0,804 > 0,361$.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri aspek yakin kepada diri sendiri memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini.

2) Aspek Tidak Tergantung Pada Orang Lain

Tabulasi hasil ujicoba aspek tidak tergantung pada orang lain dengan skor total dapat dilihat pada **(lampiran 7)**.

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \sum X : 1005 & \sum X^2 : 33929 & \sum XY : 193329 \\ \sum Y : 5741 & \sum Y^2 : 1105719 & N : 30 \end{array}$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(193329) - (1005)(5741)}{\sqrt{[30(33929) - (1005)^2][30(1105719) - (5741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5799870 - 5769705}{\sqrt{[1017870 - 1010025][21100920 - 21003889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30165}{\sqrt{(7845)(212489)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30165}{\sqrt{1666976205}}$$

$$r_{xy} = \frac{30165}{40828}$$

$$r_{xy} = 0,7388311943$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,739}$$

Dari hasil analisis angket kepercayaan diri aspek tidak tergantung pada orang lain diketahui $r_{hitung} (r_{hit}) = 0,739$. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{tab}) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (r_{hit}) > r_{tabel}$ (r_{tab}) atau $0,739 > 0,361$.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri aspek tidak tergantung pada orang lain memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini.

3) Aspek Merasa Diri Berharga

Tabulasi hasil ujicoba aspek merasa diri berharga dengan skor total dapat dilihat pada **(lampiran 8)**.

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \Sigma X : 939 & \Sigma X^2 : 30195 & \Sigma XY : 181637 \\ \Sigma Y : 5741 & \Sigma Y^2 : 1105719 & N : 30 \end{array}$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(181637) - (939)(5741)}{\sqrt{[30(30195) - (939)^2][30(1105719) - (5741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5449110 - 5390799}{\sqrt{[905850 - 881721][21100920 - 21003889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{58311}{\sqrt{(24129)(212489)}}$$

$$r_{xy} = \frac{58311}{\sqrt{5127147081}}$$

$$r_{xy} = \frac{58311}{71604}$$

$$r_{xy} = 0,8143539467$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,814}$$

Dari hasil analisis angket kepercayaan diri aspek merasa diri berharga diketahui $r_{hitung} (r_{hit}) = 0,814$. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel} r_{(tab)}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Skor hasil konsultasi

tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (r_{hit}) > r_{tabel} (r_{tab})$ atau 0, 814 > 0, 361.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri aspek merasa diri berharga memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini.

4) Aspek Tidak Ragu-ragu

Tabulasi hasil ujicoba aspek tidak ragu-ragu dengan skor total dapat dilihat pada (**lampiran 9**).

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\sum X : 913 \quad \sum X^2 : 28095 \quad \sum XY : 175574$$

$$\sum Y : 5741 \quad \sum Y^2 : 1105719 \quad N : 30$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(175574) - (913)(5741)}{\sqrt{[30(28095) - (913)^2][30(1105719) - (5741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5267220 - 5241533}{\sqrt{[842850 - 833569][21100920 - 21003889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25687}{\sqrt{(9281)(212489)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25687}{\sqrt{1972110409}}$$

$$r_{xy} = \frac{25687}{44408}$$

$$r_{xy} = 0,5784318141$$

$$r_{xy} = 0,578$$

Dari hasil analisis angket kepercayaan diri aspek merasa diri berharga diketahui $r_{hitung} (r_{hit}) = 0,578$. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel} (r_{tab})$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (r_{hit}) > r_{tabel} (r_{tab})$ atau $0,578 > 0,361$.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri aspek merasa diri berharga memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini.

5) Aspek Tidak Menyombongkan Diri

Tabulasi hasil ujicoba aspek tidak menyombongkan diri dengan skor total dapat dilihat pada **(lampiran 10)**.

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{llll} \sum X : 992 & \sum X^2 : 33392 & \sum XY & : 191302 \\ \sum Y : 5741 & \sum Y^2 : 1105719 & N & : 30 \end{array}$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(191302) - (992)(5741)}{\sqrt{[30(33392) - (992)^2][30(1105719) - (5741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5739060 - 5695072}{\sqrt{[1001760 - 984064][21100920 - 21003889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{43988}{\sqrt{(117696)(212489)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43988}{\sqrt{3760205344}}$$

$$r_{xy} = \frac{43988}{61320}$$

$$r_{xy} = 0,7173515982$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,717}$$

Dari hasil analisis angket kepercayaan diri aspek tidak menyombongkan diri diketahui $r_{hitung} (r_{hit}) = 0,717$. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel} r_{(tab)}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} (r_{hit}) > r_{tabel} (r_{tab})$ atau $0,717 > 0,361$.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri aspek tidak menyombongkan diri memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini.

6) Aspek Memiliki Keberanian Untuk Bertindak

Tabulasi hasil ujicoba aspek memiliki keberanian untuk bertindak dengan skor total dapat dilihat pada **(lampiran 11)**.

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas, diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}\sum X : 825 & \sum X^2 : 22993 & \sum XY : 158758 \\ \sum Y : 5741 & \sum Y^2 : 1105719 & N : 30\end{array}$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(158758) - (825)(5741)}{\sqrt{[30(22993) - (825)^2][30(1105719) - (5741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4762740 - 4736325}{\sqrt{[689790 - 680625][21100920 - 21003889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26415}{\sqrt{(9165)(212489)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26415}{\sqrt{1947461685}}$$

$$r_{xy} = \frac{26415}{44130}$$

$$r_{xy} = 0,5985723997$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,599}$$

Dari hasil analisis angket kepercayaan diri aspek tidak memiliki keberanian untuk bertindak diketahui r_{hitung} (r_{hit}) = 0, 599. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{tab}) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0, 361. Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} (r_{hit}) > r_{tabel} (r_{tab}) atau 0, 599 > 0, 361.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri aspek tidak menyombongkan diri memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji realibilitas angket, peneliti menggunakan teknik belah dua dengan rumus Spearman Brown. Teknik belah dua yang digunakan peneliti adalah teknik belah dua ganjil genap. Artinya peneliti mengelompokkan skor butir ganjil sebagai belahan pertama dan skor butir genap sebagai belahan kedua, kemudian dikorelasikan. Dalam penggunaannya, peneliti menempuh langkah-langkah seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:145-149, sebagai berikut :

- 1) Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama (X) (**lampiran 12**)
- 2) Mengelompokkan skor bernomor genap sebagai belahan kedua (Y) (**lampiran 13**)
- 3) Menghitung atau menjumlah skor kedua belahan tersebut.

- 4) Mengkorelasikan skor kedua belahan (**lampiran 14**) dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien reliabilitas

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor belahan ganjil

ΣY : Jumlah skor belahan genap

ΣXY : Jumlah skor belahan ganjil dan belahan genap

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor tiap faktor

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Taraf reabilitas alat ukur diperoleh dengan menggunakan formulasi korelasi dari Spearmen Brown, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2xr_{gg}}{1+r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{tt} : koefisien reliabilitas

r_{gg} : koefisien ganjil genap

Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasi dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai “r” hitung lebih besar dari nilai “r” tabel ($r_{ht} > r_{tab}$) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila nilai “r” hitung lebih kecil dari nilai “r” tabel ($r_{ht} < r_{tab}$) maka dapat

dinyatakan bahwa angket tersebut tidak reliabel sehingga tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas maka skornya sebagai berikut :

$$\sum X : 2851 \quad \sum X^2 : 273349 \quad \sum XY : 276131$$

$$\sum Y : 2890 \quad \sum Y^2 : 280108 \quad N : 30$$

Skor di atas dapat diterapkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(276131) - (2851)(2890)}{\sqrt{[30(273349) - (2851)^2][30(280108) - (2890)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8283930 - 8239390}{\sqrt{[8200470 - 8128201][8403240 - 8352100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{44540}{\sqrt{(72269)(51140)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44540}{\sqrt{3695836660}}$$

$$r_{xy} = \frac{44540}{60793}$$

$$r_{xy} = 0,7326501406$$

$$r_{xy} = 0,733$$

Setelah diketahui r_{hitung} selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas angket kepercayaan diri secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Arikunto, 2010:145-149) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2xr_{gg}}{1 + r_{gg}} \\ &= \frac{2 \times 0,733}{1 + 0,733} \\ &= \frac{1,466}{1,733} \\ &= 0,84593191 \\ &= 0,846 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui r_{hitung} (r_{hit}) = 0,846. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan ke r_{tabel} (r_{tab}) *product moment* pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361.

Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} (r_{hit}) lebih besar dari r_{tabel} (r_{tab}) atau $r_{hit} > r_{tab}$ yakni $0,846 > 0,361$.

Hal ini berarti angket kepercayaan diri memenuhi syarat reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Silalahi (2010:332), “analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan”.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan analisis data tersebut, kita dapat mengetahui pemecahan terhadap masalah penelitian. Data penelitian yang telah dikumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan Kriteria

Azwar (2012:125), mengatakan bahwa berdasarkan hasil perkiraan untuk masing-masing item/ Pernyataan maka kriteria tertentu yang akan digunakan harus berpatokan pada item dan alternatif jawaban angket yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan kriteria, peneliti berpatokan pada item dan alternatif jawaban skala profil kepercayaan diri siswa.

2. Analisis kecenderungan pusat

Berdasarkan variabel penelitian yaitu Profil Kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang, maka data penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis kecenderungan pusat.

Adapun langkah-langkah analisis rata-rata hitung/mean ($\bar{x}$) sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi.
- b. Menghitung mean ($\bar{x}$) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data interval

$\sum f_i$ = Jumlah Frekuensi

- c. Menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan : SB = Simpangan Baku

f_i = Frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

x_i = Data interval

$\bar{x}$ = Mean

n = Jumlah data

- d. Menghitung galat baku dengan rumus sebagai berikut :

$$GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$$

Keterangan : SB = Simpangan Baku

n = Jumlah data

$GB_{\bar{X}}$ = Galat Baku

- e. Menetapkan tingkat signifikansi.

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menetapkan taraf signifikansi 5%.

- f. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi (untuk mengetahui nilai z pada tingkat signifikansi 5 %)

- g. Mencari rata – rata populasi ($\mu = \mu$) $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}})$
 $-\bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$

- h. Mengadakan interpretasi berdasarkan kategori tertentu (Sugiyono 2013:15)

